

Hubungan Antara Harga Diri dan Kontrol Diri dengan Perilaku Narsistik di SMA Hang Tuah 5 Pengguna TikTok

Oleh:

Oktavia Indreswari

Zaki Nur Fahmawati

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April 2025



Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan remaja. Platform seperti TikTok dan Instagram tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi dan berbagi pengalaman, tetapi juga memengaruhi perilaku dan psikologis pengguna, terutama remaja. Salah satu fenomena yang semakin meningkat adalah perilaku narsistik yang dipicu oleh penggunaan media sosial. Narsisme dapat berdampak negatif terhadap perkembangan pribadi dan hubungan sosial remaja. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku narsistik, seperti harga diri dan kontrol diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara harga diri, kontrol diri, dan perilaku narsistik pada remaja pengguna TikTok di Indonesia, guna memberikan wawasan dalam pengembangan intervensi yang efektif.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana hubungan antara harga diri dengan perilaku narsistik pada remaja pengguna TikTok di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh kontrol diri terhadap perilaku narsistik pada remaja pengguna TikTok di Indonesia?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dan kontrol diri secara bersamaan terhadap perilaku narsistik pada remaja pengguna TikTok di Indonesia?
4. Faktor apa saja yang memengaruhi perilaku narsistik pada remaja pengguna TikTok di Indonesia?

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 221 siswa SMA Hang Tuah 5 di Sidoarjo yang diambil menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Data dikumpulkan melalui skala pengukuran yang mengukur variabel perilaku narsistik, harga diri, dan kontrol diri. Analisis statistik dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut, dengan menggunakan uji korelasi untuk menguji signifikansi hubungan. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami hubungan antara faktor psikologis dan perilaku narsistik pada remaja pengguna TikTok.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dan perilaku narsistik pada remaja pengguna TikTok di Indonesia. Secara khusus, semakin tinggi tingkat harga diri, cenderung meningkatkan kecenderungan perilaku narsistik, karena remaja merasa perlu mendapatkan perhatian dan pengakuan sosial melalui media sosial. Selain itu, kontrol diri memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku narsistik, artinya semakin rendah kontrol diri, semakin tinggi kemungkinan remaja menunjukkan perilaku narsistik. Temuan ini menegaskan bahwa faktor psikologis seperti harga diri dan kontrol diri berperan penting dalam membentuk perilaku narsistik di kalangan remaja, dan penting untuk mengembangkan intervensi yang dapat meningkatkan kontrol diri serta mengelola harga diri secara sehat guna mencegah perilaku narsistik yang berlebihan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut. Remaja dengan tingkat harga diri yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku narsistik yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan mereka untuk mendapatkan perhatian dan pengakuan sosial melalui media sosial seperti TikTok. Sebaliknya, kontrol diri yang rendah berhubungan positif dengan perilaku narsistik, yang berarti semakin rendah kemampuan remaja dalam mengendalikan diri, semakin besar kemungkinan mereka menunjukkan perilaku narsistik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor psikologis seperti harga diri dan kontrol diri berperan penting dalam membentuk perilaku narsistik. Remaja yang memiliki harga diri tinggi dan kontrol diri rendah lebih rentan terhadap perilaku narsistik yang berlebihan, yang dapat berdampak negatif seperti stres, depresi, dan gangguan sosial. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan intervensi yang dapat meningkatkan kontrol diri dan mengelola harga diri secara sehat guna mencegah munculnya perilaku narsistik yang berlebihan di kalangan remaja pengguna TikTok. Selain itu, fenomena narsisme yang tinggi di kalangan remaja, khususnya di sekolah seperti SMA Hang Tuah 5 di Sidoarjo, menunjukkan perlunya perhatian terhadap faktor-faktor psikologis ini sebagai bagian dari upaya pencegahan dan penanganan perilaku narsistik.

Temuan Penting Penelitian

- Terdapat hubungan positif antara self-esteem dan perilaku narsistik pada remaja pengguna TikTok, artinya semakin tinggi self-esteem, semakin tinggi kecenderungan narsisme.
- Sebaliknya, terdapat hubungan negatif antara self-control dan perilaku narsistik, sehingga semakin rendah kontrol diri, semakin tinggi perilaku narsistik.
- Remaja dengan self-esteem tinggi cenderung menggunakan TikTok untuk memenuhi kebutuhan perhatian dan pengakuan, yang dapat memicu perilaku narsistik.
- Remaja dengan kontrol diri rendah mengalami kesulitan mengendalikan perilaku mereka di media sosial, meningkatkan risiko munculnya narsisme.
- Fenomena narsisme yang tinggi di kalangan remaja di SMA Hang Tuah 5 menunjukkan perlunya perhatian terhadap faktor psikologis ini dalam upaya pencegahan dan intervensi.

Manfaat Penelitian

- Memberikan pemahaman tentang faktor psikologis seperti harga diri dan kontrol diri yang mempengaruhi perilaku narsistik pada remaja pengguna TikTok di Indonesia.
- Membantu orang tua, guru, dan pihak terkait dalam mengidentifikasi tanda-tanda perilaku narsistik dan mengembangkan strategi pencegahan yang efektif.
- Memberikan dasar ilmiah untuk pengembangan program intervensi dan edukasi yang bertujuan meningkatkan kontrol diri dan mengelola harga diri secara sehat di kalangan remaja.
- Menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang pengaruh media sosial terhadap psikologi remaja

Referensi

- [1] A. Rosdina and Nurnazmi, “Dampak Aplikasi Tik Tok dalam Proses Sosial Di Kalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima,” *EduSociata J. Pendidikan Sociol.*, vol. 4, no. 1, pp. 100–109, 2021.
- [2] Annur, “Indonesia Punya Pengguna TikTok Terbanyak ke-2 di Dunia,” 2022.
- [3] E. Sugawara and H. Nikaido, “Properties of AdeABC and AdeIJK efflux systems of *Acinetobacter baumannii* compared with those of the AcrAB-TolC system of *Escherichia coli*,” *Antimicrob. Agents Chemother.*, vol. 58, no. 12, pp. 7250–7257, 2014, doi: 10.1128/AAC.03728-14.
- [4] L. Syamsuddin, S. Liputo, and R. Saleh, “Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Harga Diri Dengan Perilaku Narsistik Pada Remaja Pengguna Tiktok Di Sma Negeri 2 Kota Gorontalo,” 2020.
- [5] U. S. Anestia, *Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kestabilan Emosi Dengan Kecenderungan Narsistik Mahasiswa Pengguna Media Sosial*. 2019.
- [6] E. N. Rahayu, “Hubungan Self Esteem Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Pengguna Media Sosial di SMA Negeri 51 Jakarta,” *Obs. J. Publ. Ilmu Psikol.*, vol. 2, no. 3, 2024.
- [7] S. A. Permatasari, *Pengaruh penerimaan diri terhadap kecenderungan perilaku narasisme remaja perempuan pengguna tiktok di Desa Jogomulyan*. 2022.

Referensi

- [8] L. H. Putri, “Perilaku Narsisme dan Harga Diri Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Siswa SMA,” *Empati-Jurnal Bimbing. dan Konseling*, vol. 8, no. 1, pp. 49–73, 2021, doi: 10.26877/empati.v8i1.7806.
- [9] Nugroho, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Narsis Pada Remaja Di Kota Bandar Lampung*. 2022.
- [10] H. T. AR, N. Eryanti, and M. Maghfirah, “Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Kecenderungan Perilaku Narsistik pada Siswi di Smk Negeri 7 Medan,” *Jouska J. Ilm. Psikol.*, vol. 2, no. 1, pp. 24–29, 2023, doi: 10.31289/jsa.v2i1.1704.
- [11] M. Rianty N and S. Rani, “Pengaruh Narsisme Ceo Terhadap Kualitas Laba Dalam Laporan Keuangan Dengan Variabel Kontrol Size Dan Educ,” *Balanc. J. Akunt. dan Bisnis*, vol. 6, no. 2, p. 103, 2021, doi: 10.32502/jab.v6i2.3870.
- [12] S. Saudah, “Problematisasi Perilaku Narsistik Pada Remaja Dalam Bermedia Sosial,” *Society*, vol. 13, no. 2, pp. 2–5, 2023, doi: 10.20414/society.v13i2.6378.
- [13] U. Mahmudah, C. Widhyastuti, and D. R. Kuswartanti, “Hubungan Kecenderungan Narsistik dengan Gaya Hidup Hedonisme pada Pria Anggota The Crow di Kota Bandung,” *In Search*, vol. 23, no. 1, pp. 43–50, 2024, doi: 10.37278/insearch.v23i1.841.
- [14] S. 201. Nisa, *Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial (Jejaring Sosial) Dengan Kecenderungan Narsisme Dan Aktualisasi Diri Remaja Akhir*. 2019.

Referensi

- [15] H. A. Dalimunthe and D. M. Br Sihombing, "Hubungan Penerimaan Diri dengan Kecenderungan Narsistik pada Mahasiswa Pengguna Instagram di Universitas Medan Area," *J. Educ. Hum. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 3, pp. 697–703, 2020, doi: 10.34007/jehss.v2i3.144.
- [16] N. K. A. I. Lestari and N. M. S. Wulanyani, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Narsistik Pada Remaja Di Media Sosial," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 3, pp. 12178–12196, 2024, [Online]. Available: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- [17] J. Hardika, I. Noviekayati, and S. Saragih, "Hubungan Self-Esteem Dan Kesepian Dengan Kecenderungan Gangguan Kepribadian Narsistik Pada Remaja Pengguna Sosial Media Instagram," *PSIKOSAINS (Jurnal Penelit. dan Pemikir. Psikologi)*, vol. 14, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.30587/psikosains.v14i1.928.
- [18] R. Adolph, "Kontrol diri dan kecenderungan narsistik pada pengguna media sosial instagram," no. 04, pp. 1–23, 2016, [Online]. Available: <https://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jiwa/article/view/9949/6261>
- [19] N. Suriani, Risnita, and M. S. Jailani, "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *J. IHSAN J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 24–36, 2023, doi: 10.61104/ihsan.v1i2.55.
- [20] L. Aprilia, "Hubungan antara kecenderungan narsistik di media sosial dengan kepercayaan diri pada remaja karang taruna di Perumahan Jatisari Mijen Semarang," *Univ. Islam Negeri Walisongo*, pp. 1–132, 2020.
- [21] R. Sapitri, "Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Kontrol Diri Remaja MTS Darul Hikmah Pekanbaru," *Skripsi*, pp. 17–19, 2021, [Online]. Available: [https://repository.uin-suska.ac.id/45260/1/GABUNGAN SKRIPSI KECUALI BAB IV.pdf](https://repository.uin-suska.ac.id/45260/1/GABUNGAN%20SKRIPSI%20KECUALI%20BAB%20IV.pdf)

Referensi

- [22] N. L. Mauliddiyah, “HUBUNGAN ANTARA SELF ESTEEM DENGAN KECENDERUNGAN KOMPULSIF BUYING PADA SISWA SMKN 2 TAKENGON,” p. 6, 2021.
- [23] O. Margaretha and C. H. Soetjiningsih, “Self-Esteem Dengan Narsistik Pada Remaja Yang Hobi Foto Selfie Menggunakan Filter Instagram,” *J. Ilm. Bimbing. Konseling Undiksha*, vol. 13, no. 1, pp. 31–39, 2022, doi: 10.23887/jibk.v13i1.45012.
- [24] Y. Lumbanraja, C. Widhyastuti, and N. M. Annisa, “‘Semua Gara-Gara Tik-Tok’: Self-Control dan Kecenderungan Narsisme pada Remaja Pengguna Aplikasi Tik-Tok di Kota Bandung,” *In Search*, vol. 22, no. 1, pp. 131–137, 2023, doi: 10.37278/insearch.v22i1.685.
- [25] Y. D. Putra and D. Junita, “Realitas Keterlibatan Gen Z dalam Media Sosial Tiktok Perspektif Sosiokultural,” vol. 04, no. 01, pp. 33–55, 2024.
- [26] K. Khadijah, M. Monalisa, and R. Arlizon, “Perilaku Narsisme Pada Remaja Dan Peran Guru Bimbingan Dan Konseling,” *J. Pendidik. Dan Konseling*, vol. 4, no. 2, pp. 236–244, 2022.
- [27] S. - and A. Rohmah, “Narsisme dan Implikasinya terhadap Gangguan Kepribadian Narsistik Perspektif Al-Qur’an,” *Qof*, vol. 5, no. 2, pp. 251–266, 2022, doi: 10.30762/qof.v5i2.469.
- [28] M. S. Tristiadi Ardi Ardani. S.Psi., M.Si. Istiqomah, S.Psi., Psikologi Positif. 2020.
- [29] Larasati W, “Pembentukan Self-Esteem Pada Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kota Pekanbaru,” Univ. Islam Riau, 2021.

Referensi

- [30] F. Silalahi and A. Husna, “Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kebermaknaan Hidup Remaja Panti Asuhan Ade Irma Suryani Nasution,” *J. Sains dan Teknol.*, vol. 5, no. 1, pp. 45–50, 2023, [Online]. Available: <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/saintek/article/view/1319>
- [31] Alifa Zaira Aulia, “Fenomena Perilaku Narsis Mahasiswa Uin Walisongo Semarang Pada Akun Instagram Uinws.Story Serta Solusinya Perspektif Bimbingan Islami,” pp. 1–118, 2023.

